

DESAIN PEMBELAJARAN

Desain pembelajaran adalah proses yang sistematis untuk mengembangkan pendekatan dan program pelatihan dalam gaya yang reliabel dan konsisten. Desain pembelajaran merupakan proses kompleks yang kreatif, aktif dan iterative. Sebagai sebuah sistem, desain pembelajaran merupakan integrasi dari seperangkat elemen yang saling berinteraksi satu sama lain. Sehingga memiliki karakteristik yang spesifik, yakni: saling tergantung (interdependent), sinergis (synergistic), dinamis (dynamic) dan sibernetik (cybernetic). Sistem akan berjalan dengan baik bila masing-masing bagian menjalankan fungsi sesuai dengan yang seharusnya.

Dengan demikian buku ini sangat penting dipelajari oleh pendidik profesional, calon pendidik profesional, trainer dan calon trainer, pengembang atau desainer pembelajaran. Agar dapat merancang desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta mencapai tujuan dari program pembelajaran.

Dr. Nurul Umamah, M.Pd

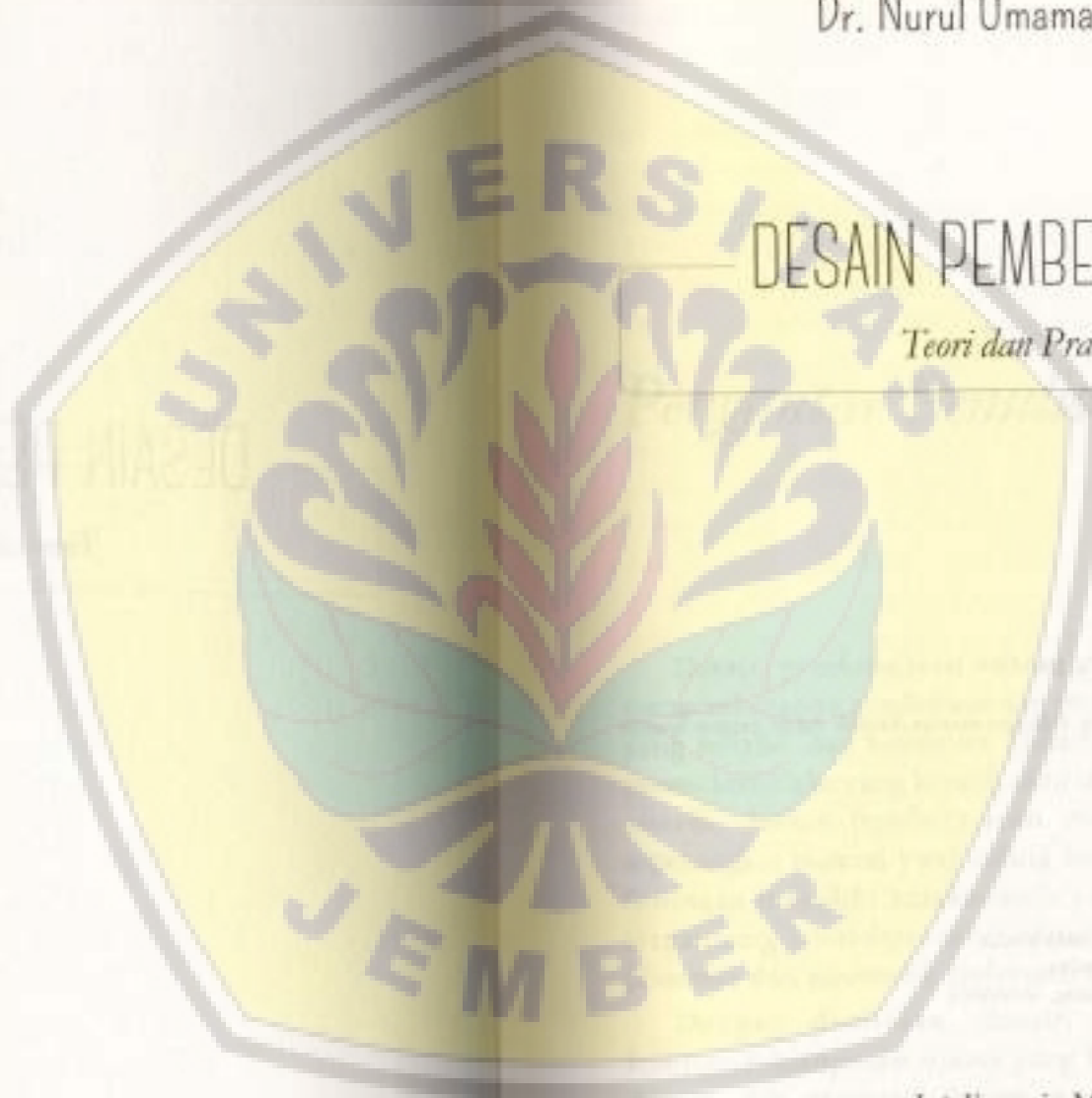
DESAIN
PEMBELAJARAN

Dr. Nurul Umamah, M.Pd

DESAIN PEMBELAJARAN

Teori dan Praktik

Dr. Nurul Umamah, M.Pd.



DESAIN PEMBELAJARAN

Teori dan Praktik

Inteligensia Media
Malang 2019

DESAIN PEMBELAJARAN

Teori dan Praktik

Penulis:
Dr. Nurul Umamah, M.Pd.

ISBN: 978-602-5562-72-3

Copyright © Januari, 2019
Ukuran: 15,5cm x 23cm; Halaman: x + 204

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari pihak penerbit.

Cover: Rahardian Tegar
Layout: Kamilia Sukmawati

Edisi 1, 2019

Di terbitkan pertama kali oleh Inteligensia Media
Bekerja sama dengan Universitas Jember
Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B, Malang, Indonesia
Telp./Fax. 0341-588010
Email: intelegensiamedia@gmail.com

Didistribusikan oleh PT. Cita Intrans Selaras
Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang
Telp. 0341-573650
Email: intrans_malang@yahoo.com

Pengantar Penulis ...

Desain pembelajaran adalah prosedur sistematis untuk mengembangkan pendidikan dan program pelatihan dalam gaya yang reliabel dan konsisten. Desain pembelajaran merupakan proses kompleks yang kreatif, aktif dan *iterative*. Sebagai sebuah sistem, desain pembelajaran merupakan integrasi dari seperangkat elemen yang saling berinteraksi satu sama lain. Sehingga memiliki karakteristik yang spesifik, yakni: saling tergantung (*interdependent*), sinergis (*synergistic*), dinamis (*dynamic*) dan sibernetik (*cybernetic*).

Dengan demikian, desain pembelajaran memiliki komponen-komponen utama yang saling tergantung, sinergis, dinamis dan sibernetik. Sistem akan berjalan dengan baik bila masing-masing bagian menjalankan fungsi sesuai dengan yang seharusnya. Buku Merancang Desain Pembelajaran ini terdiri

dari 10 bab. Isi dari setiap bab merepresentasikan langkah-langkah, yang merupakan komponen desain pembelajaran. Bab 1 memaparkan tentang model-model desain pembelajaran. Bab ini memungkinkan anda memilih desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Bab 2 memaparkan tentang cara menilai kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Bab 3 memaparkan tentang cara menyusun analisis pembelajaran. Bab 4 memaparkan tentang cara menganalisis pebelajar dan konteks. Bab 5 memaparkan tentang cara menulis tujuan performansi. Bab 6 memaparkan tentang cara mengembangkan instrument penilaian. Bab 7 memaparkan tentang cara mengembangkan strategi pembelajaran. Bab 8 memaparkan tentang cara mengembangkan media pembelajaran. Bab 9 memaparkan tentang cara memilih dan mengembangkan materi pembelajaran. Bab 10 memaparkan tentang cara menyusun evaluasi formatif dan sumatif.

Komponen-komponen tersebut terintegrasi sebagai bagian dari sistem yang secara bersama-sama berkolaborasi, saling tergantung, dan sinergis guna mencapai tujuan akhir pembelajaran. Karakteristik dalam desain pembelajaran, merupakan hal penting yang harus dipahami oleh perancang dan pengembang desain pembelajaran, sehingga mereka dapat merefleksikannya dalam proses desain pembelajaran. Hal penting lainnya adalah pemahaman tentang bagaimana antar bagian dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan sistem.

Dengan demikian buku ini sangat penting dipelajari oleh pendidik profesional, dan calon pendidik profesional, trainer dan calon trainer, pengembang atau desainer pembelajaran. Agar dapat merancang desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta mencapai tujuan dari program pembelajaran.

Buku ini penulis persembahkan untuk memperingati **ulang tahun pernikahan yang ke-24**. Sebagai penanda lahirnya intelektualitas baru, ada, dan mengadanya penulis. Semangat baru untuk menjadikan diri lebih bermanfaat bagi orang lain.

Penulis menyadari bahwa buku ini sangat jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 15 Januari 2019

Penulis

Desain pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Desain pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Buku ini memberikan gambaran komprehensif mengenai deskripsi perencanaan pembelajaran beserta tahapan-tahapan yang dilaluinya. Dengan mengurai model desain pembelajaran yang efektif hingga melakukan proses evaluasi formatif dan sumatif terpapar dalam buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca. Selamat membaca.

Pengantar Penerbit ...

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan, sebagai upaya pencapaian. Tujuan tersebut memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada dan tersedia. Hasil dari proses tersebut adalah tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Ini merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran tidak disusun sembarangan tetapi dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, dan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Desain pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sehingga ketercapaian tujuan merupakan fokus utama dalam perencanaan pembelajaran.

Daftar Isi ...

Pengantar Penulis -- v

Pengantar Penerbit -- viii

Bab 1. Mengenal Model-Model Desain Pembelajaran -- 1

Bab 2. Menilai Kebutuhan untuk Identifikasi Tujuan -- 37

Bab 3. Menyusun Analisis Pembelajaran -- 47

Bab 4. Menganalisis Pebelajar dan Konteks -- 67

Bab 5. Menulis Tujuan Performansi -- 74

Bab 6. Mengembangkan Instrumen Penilaian -- 87

Bab 7. Mengembangkan Strategi Pembelajaran -- 120

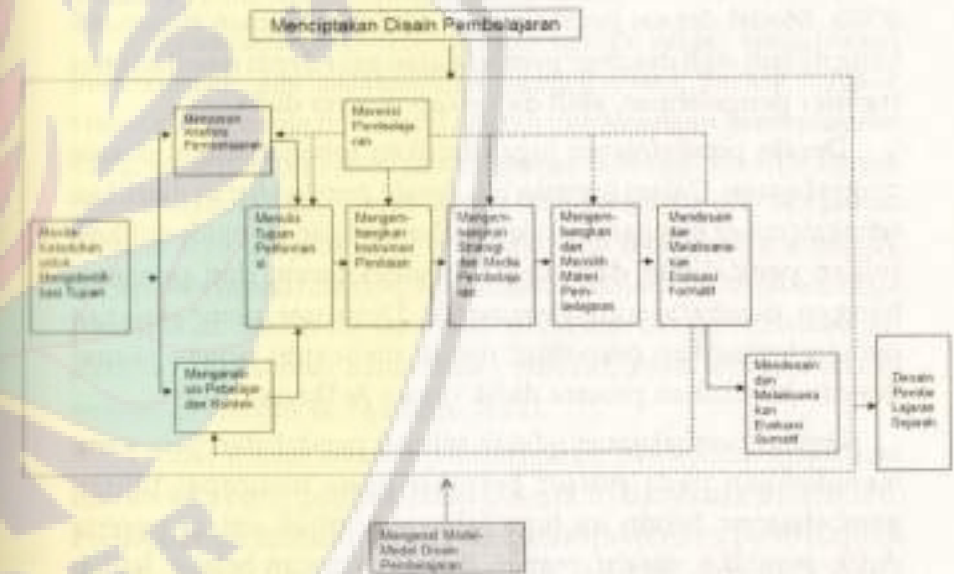
Bab 8. Mengembangkan Media Pembelajaran -- 143

Bab 9. Memilih dan Mengembangkan Materi Pembelajaran -- 167

Bab 10. Menyusun Evaluasi Formatif dan Sumatif -- 180

Tentang Penulis -- 203

Mengenal Model-Model Desain Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam memilih model desain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- a. Menjelaskan konsep dasar desain pembelajaran;
- b. Menjelaskan ragam model desain pembelajaran;
- c. Menjelaskan syarat perancang desain pembelajaran.

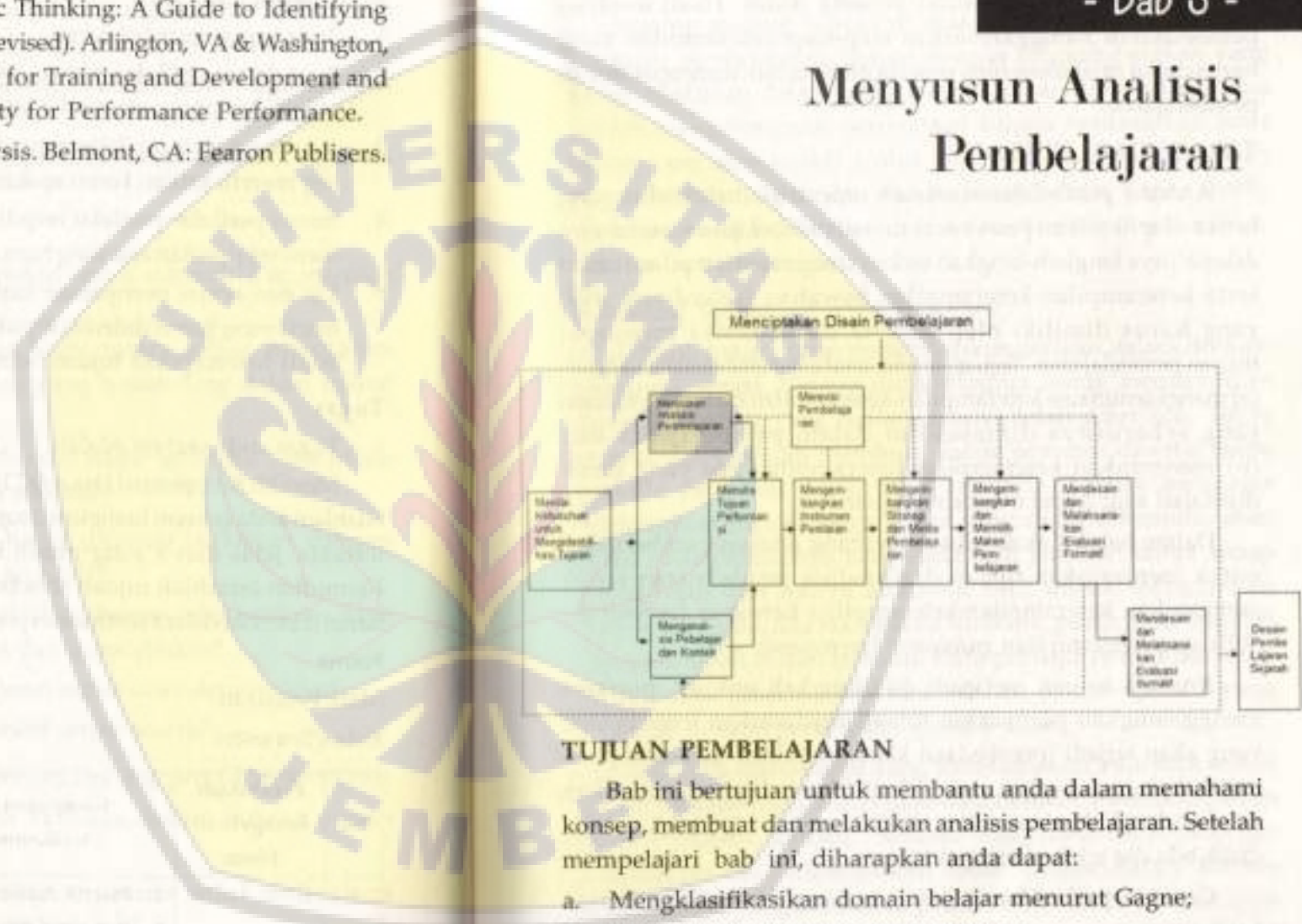
Dick, W. & Carey, L. Carey, J. 2015. *The Systematic Design of Instruction*. (5th ed.). New York: Wesley Educational Publishers Inc.

Kaufman, R. 1998. *Strategic Thinking: A Guide to Identifying and Solving masalahs (revised)*. Arlington, VA & Washington, D.C.: American Society for Training and Development and the International Society for Performance Performance.

Mager, R.F. 1992. *Goal Analysis*. Belmont, CA: Fearon Publisers.

- Bab 3 -

Menyusun Analisis Pembelajaran



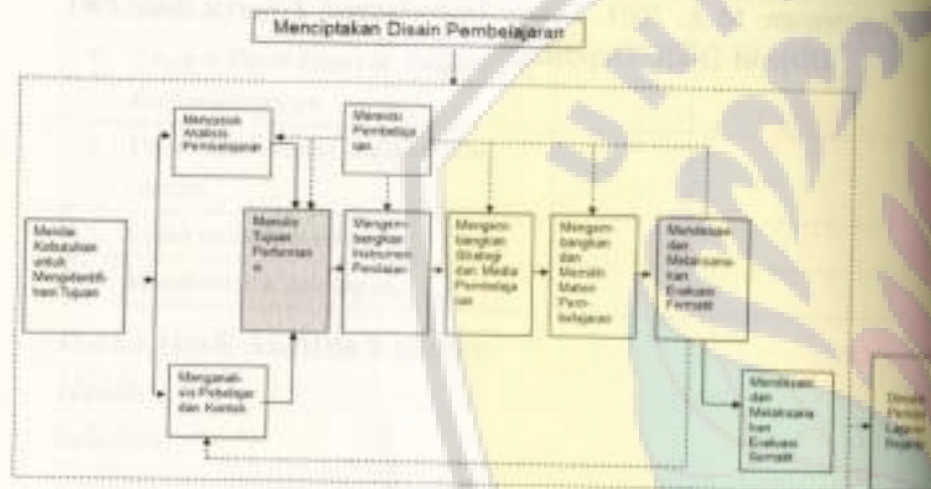
TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam memahami konsep, membuat dan melakukan analisis pembelajaran. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- Mengklasifikasikan domain belajar menurut Gagne;
- Menjelaskan prosedur analisis tujuan;
- Menganalisis substep;
- Menganalisis keterampilan subordinat.

- Bab 5 -

Menulis Tujuan Performansi



TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Secara khusus membicarakan mengenai identifikasi tujuan performansi, komponen tujuan, proses dan evaluasi tujuan. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- Mengidentifikasi tujuan performansi;
- Mengidentifikasi komponen-komponen tujuan;
- Menjelaskan proses dan evaluasi tujuan;
- Merumuskan tujuan pembelajaran.

DESKRIPSI

Merumuskan tujuan performansi merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran. Tujuan performansi mengarahkan pendidik/pengembang dalam tahapan perencanaan pembelajaran lainnya. sebagai calon pendidik anda diharapkan dapat menguasai kemampuan ini.

TUJUAN PERFORMANSI

Tujuan performansi adalah uraian terinci mengenai apa yang akan dapat dikerjakan peserta didik setelah mengikuti suatu tujuan pembelajaran. Istilah performansi ini memiliki tiga istilah yang merupakan sinonim. Mager mula-mula menggunakan istilah *behavioral objective* (tujuan perilaku), kemudian muncul istilah *performance objective* (tujuan performansi, tujuan unjuk kerja, tujuan unjuk perbuatan) dan *instructional objective* (tujuan pengajaran, tujuan pembelajaran atau tujuan pembelajaran). Istilah khusus yang dipakai dalam Kurikulum 2013 adalah Kompetensi Dasar (KD). Tujuan performansi mengacu kepada apa yang dapat dilakukan atau kemampuan apa yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan dijabarkan langsung dari analisis pembelajaran. Sehingga tujuan mencerminkan secara persis macam perilaku yang telah dikenali dalam analisis pembelajaran. Hal penting yang perlu diperhatikan seorang perancang harus mempertimbangkan dengan baik kata kerja operasional yang akan digunakan untuk merumuskan perilaku. Kata-kata kerja ini mengacu pada kegiatan-kegiatan khusus, seperti mengelompokkan tujuan-tujuan yang serupa, membedakan satu hal/barang dari lainnya atau memecahkan masalah (Gagne, Briggs & Wager, 1992).

Pada waktu menulis tujuan, seorang perancang harus menyadari bahwa pernyataan tujuan akan digunakan untuk menyusun tes bagi keperluan pembelajaran. Gagne, Briggs dan Wager (1992) menyarankan suatu tujuan seharusnya menguraikan tidak saja tingkah laku nyata untuk diamati, tetapi juga maksud tingkah laku tersebut.

Mengembangkan Instrumen Penilaian

Martin, B.L. dan Briggs, L.J. 1986. *The Affective and Cognitive Domains: Integration for Instruction and Research*. Englewood Cliffs, N.J. Educational Technology Publication.

Merril, MD. 1980. *Component Display Theory*. Dalam C.M. Reigeluth (Ed) *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. Hillsdale, N.J.: Lawrence Erlbaum Associates,

Miller, John P., dan Seller, W. 1985. *Curriculum Perspectives and Practice*. New York: Longman

Permendikbud No. 24 tahun 2016. KI

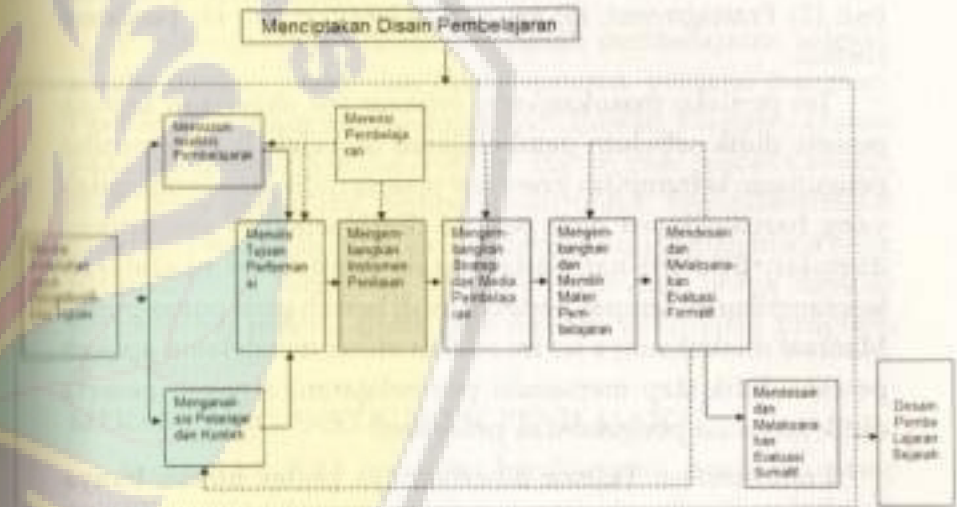
Schubert, W.H. *Curriculum: Perspective, Paradigm, and Possibility*. New York: Macmillan Publishing Company

Smith, B. O., Stanley, W.O dan Stores, J.H. 1957. *Fundamentals of Curriculum Development*. New York: Harcourt Brace and World

Tyler, Ralph W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: Te University of Chicago

Zais, R.S. 1976. *Curriculum Principles and Foundations*. New York Establish: Kent State University

Gagne, R.M., Briggs, L.J., & Wager, W.W. (1992). *Principles of instructional design* (4th ed.), New York: Harcourt Brace Janovich College Publisher.



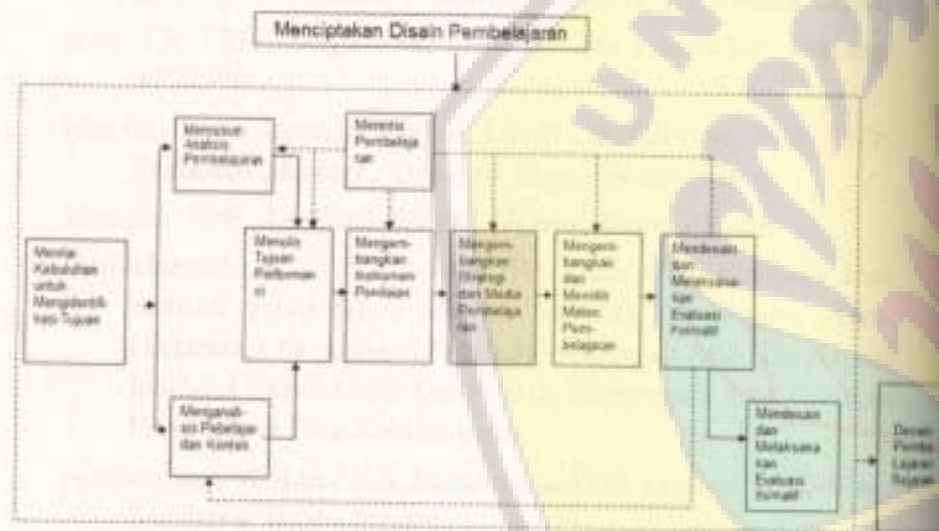
TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda agar dapat menyusun dan menganalisis instrumen penilaian. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- Merancang tes;
- Mengembangkan instrumen Non-tes.

- Bab 7 -

Mengembangkan Strategi Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam upaya untuk mengembangkan strategi pembelajaran. Setelah dengan seksama mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- Menjelaskan komponen strategi pembelajaran;
- Mengidentifikasi langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran;
- Mengembangkan strategi pembelajaran.

DESKRIPSI

Strategi pembelajaran/strategi instruksional menggambarkan komponen umum dari satu set bahan ajar, yang tersusun rapi sesuai dengan prosedur yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran berisi bahan-bahan yang memfasilitasi ketercapaian hasil belajar dan penguasaan peserta didik terhadap materi. Berikut ini dipaparkan secara berurutan tentang komponen strategi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan cara mengembangkan strategi pembelajaran.

KOMPONEN STRATEGI PEMBELAJARAN

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran, Gagne membagi strategi pembelajaran menjadi lima komponen utama, yakni:

1. Kegiatan pra pembelajaran

Tiga faktor utama, yang harus dipertimbangkan, sebelum kita memulai kegiatan pembelajaran, yakni: (1) memberikan motivasi kepada peserta didik, (2) memberi tahu tentang hal apa yang akan peserta didik pelajari, dan (3) mengingatkan kembali keterampilan relevan yang seharusnya sudah mereka ketahui.

2. Penyajian Informasi

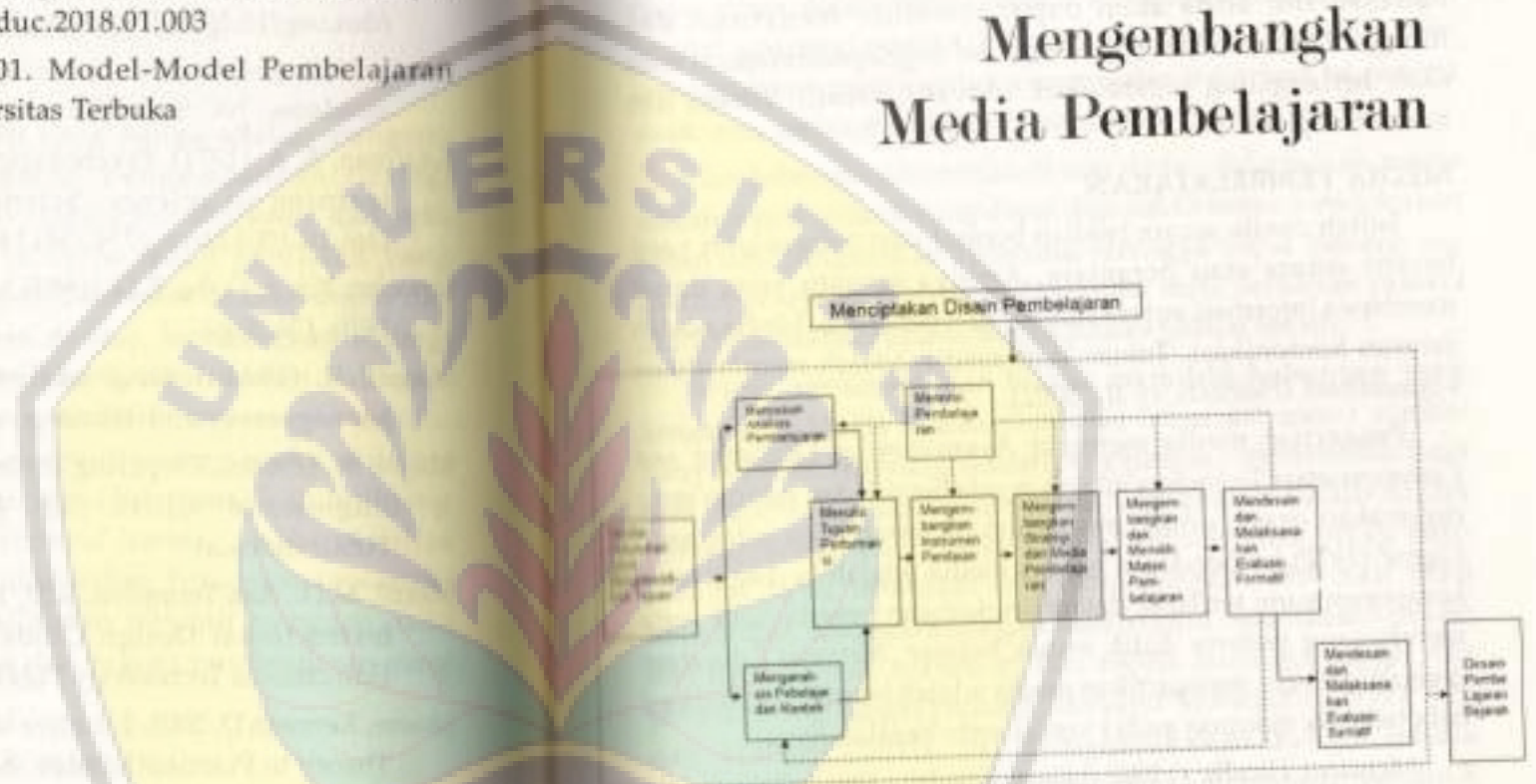
Terdapat dua pola umum dalam penyajian informasi yakni: Pola deduktif atau pola induktif. Dalam pola deduktif, bahan ajar, buku pelajaran, instruktur, atau materi disiapkan untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat membedakan bagian-bagian pembelajaran baru dan menunjukkan hubungan struktural antar bagian untuk menjadikan satu kesatuan. Pola induktif berkaitan dengan *Discovery Learning*, di mana peserta didik dibimbing, atau membimbing diri mereka sendiri, melalui pengalaman mereka dalam mengumpulkan bagian-bagian pembelajaran baru dan hubungan struktural yang diperlukan untuk membangun keseluruhan pengetahuan secara koheren.

Mengembangkan Media Pembelajaran

Learning Approach on Conceptual Understanding in Teaching of Magnetism Topics, Eurasian Journal of Physics and Chemistry Education Vol 6(2), pp. 110-122

Timmerman, 2018. The moderating effect of instructional strategy. University Of Groningen Netherland. Vol 7(3). <http://doi.org/10.1016/J.Stueduc.2018.01.003>

Winataputra, Udin S. 2001. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Universitas Terbuka



TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam memilih, mengembangkan dan menggunakan media untuk pembelajaran sejarah. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda dapat:

- a. Menjelaskan konsep dasar media pembelajaran;
- b. Menjelaskan peranan media dalam pembelajaran;
- c. Menjelaskan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran;
- d. Menjelaskan prosedur pemanfaatan media pembelajaran.

Ngusa and Chiza. 2017. *The Influence Of Instructional Media Use On Pupils Mastery Of Reading And Writing In Kiswahili Language In Kinondoni District, Tanzania*. "International Journal Od Educational Policy Research And Review". Vol. 4 (8). Pages 187-194. ISSN 2360-7076.

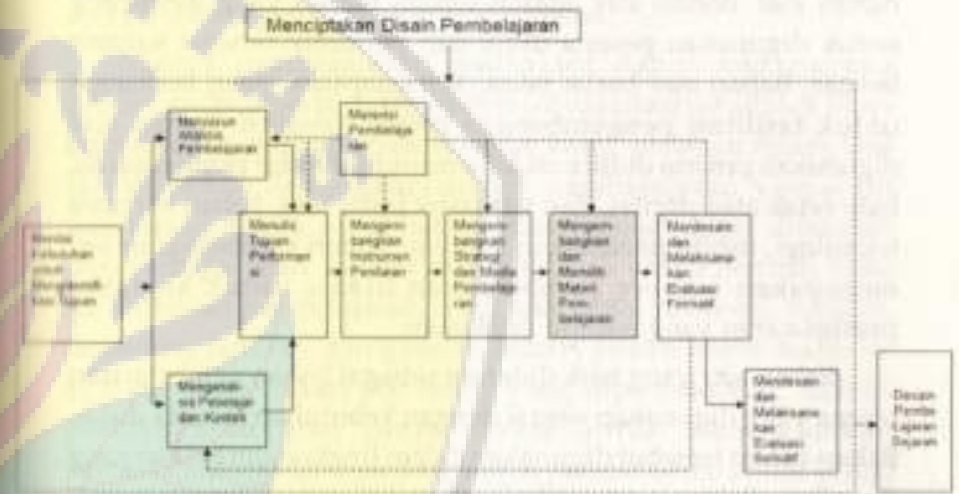
Perkins, D.N. 1991. *What Constructivism Demands of The Learner*. Educational Technology. Vol. 33, No 9, pp. 19-21

Rodgers, D. L. and Withrow, T. 2005. *The Effect Of Instructional Media On Learner Motivation*. "Beverly Jinterational Journal of Instructional Media".

Sherman, T. & Kurshan, B. (2005) *Contracting Learning: using Technology to Support Teaching for Understanding*. *Learning & Leading With Technology*, 32, 10-13

Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston, allyn and Bacon: Johns Hopkins University

Memilih dan Mengembangkan Materi Pembelajaran



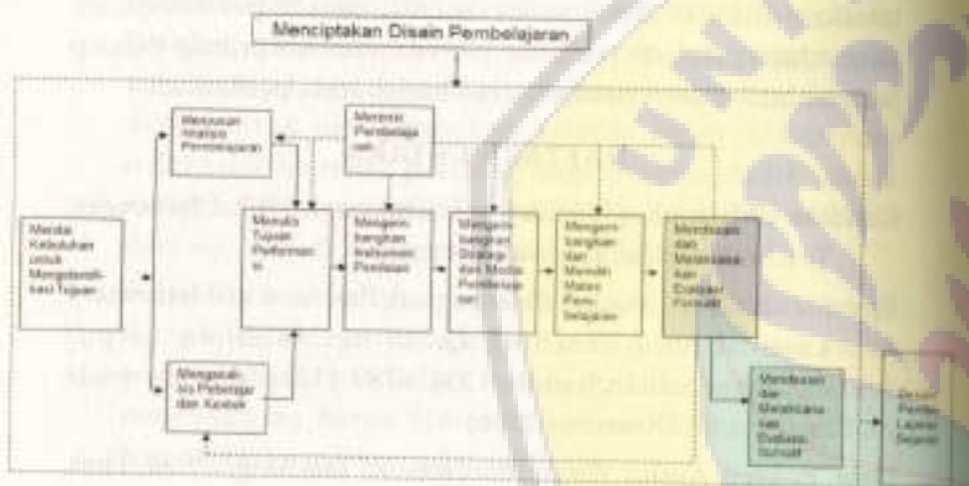
TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda mengembangkan dan memilih/menyeleksi materi untuk pembelajaran sejarah. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan anda mampu:

- a. Menjelaskan hakekat materi pembelajaran;
- b. Menjelaskan pentingnya materi pembelajaran;
- c. Memilih sumber materi pembelajaran yang sesuai;
- d. Menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan materi pembelajaran;
- e. Merancang materi pembelajaran.

- Bab 10 -

Menyusun Evaluasi Formatif dan Sumatif



TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini bertujuan untuk membantu anda dalam mendesain serta menyusun evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Setelah mempelajari bab ini, anda diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep dasar evaluasi formatif dan evaluasi sumatif;
- Menjelaskan perbedaan evaluasi formatif dan sumatif;
- Menjelaskan tujuan pada berbagai tahapan dalam evaluasi formatif dan sumatif;
- Menjelaskan tahap-tahap dalam evaluasi formatif dan sumatif.

DESKRIPSI

Secara empiris, pemahaman pendidik mengenai evaluasi masih dirasakan kurang. Pada proses ini pendidik cenderung menjadi pelaksana sistem. Pemahaman tentang topik ini sangat penting bagi anda, karena sangat berpengaruh pada keberhasilan program pembelajaran anda. Setelah dapat merancang dan menyusun desain pembelajaran dengan baik, anda harus dapat mengevaluasi implementasi desain pembelajaran tersebut.

EVALUASI FORMATIF DAN SUMATIF

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data, yang secara khusus diartikan sebagai cara-cara pendidik dalam mengumpulkan data mengenai hasil pembelajaran peserta didik (Hanna & Dettmer, 2004). Evaluasi itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif (Julie, 2011).

Evaluasi formatif adalah sebuah proses dalam rangka menyediakan dan menggunakan informasi sebagai dasar mengambil keputusan yang bertujuan untuk memperbaiki produk maupun memperbaiki program pembelajaran (Jennifer, 2016). Evaluasi formatif dapat membantu pendidik guna mengantisipasi, mengatasi dan memperbaiki kesenjangan atau kegagalan peserta didik selama proses pembelajaran (Malika, et.al, 2015; Gafoor, 2013). Evaluasi formatif memiliki sifat evaluasi yang terbatas, dan hanya memberikan informasi berupa *feedback* untuk peserta didik serta memiliki fungsi utama menyampaikan hasil dari peningkatan kinerja (Tilema, 2010). Evaluasi formatif juga mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, dan/atau peserta didik yang memberikan informasi sebagai umpan balik dalam memodifikasi kegiatan belajar mengajar (Black & Wiliam, 1998).

Evaluasi sumatif didefinisikan sebagai sebuah desain evaluasi dan pengumpulan data untuk memverifikasi efektivitas bahan pembelajaran dengan sasaran belajar. Fokus evaluasi sumatif adalah untuk membuat keputusan tentang diterima atau tidaknya suatu produk pembelajaran. Evaluasi sumatif juga

Scriven, M. 1974. Standard for the Evaluation and Educational Program and Products. In. G.D. Borich (Ed) *Evaluating Educational Program and Product*, Englewood Cliffs, N.J. Educational Technology Publication.

Stake, R.E. 1969. Evaluation Design, Instrumentation, Data Collection, and Analisis of Data. In J.L. Davis (Ed), *Educational Evaluation*. Columbus Ohio: Superintendent of Public Instruction.

Tilema, H. 2010. *Formative Assessment in Teacher Education and Teacher Profesional Development*. Leiden: Leiden University

Malika, T. at.al. 2015. The Impact of formative assessment on the learning process and the unreliability of the mark for the summative evaluation. *Procedia-Sosial and Behavioral Sciences* 197 (2015) 680 - 685

Tentang Penulis



Dr. Nurul Umamah, M.Pd. lahir di Banyuwangi pada tanggal 4 Februari 1970. Meraih gelar Sarjana (Dra.) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada tahun 1992. Lulus jenjang Magister (M.Pd.) pada tahun 2008 dan jenjang Doktor (Dr) pada tahun 2012 di Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Selama mengikuti Program Doktor, juga mengikuti program USINTEC Doctoral Sandwich Program Department of Curriculum and Instruction College Education-University of Illinois di Urbana-Champaign (UIUC)-USA dan lulus pada tahun 2011.

Awal karir sebagai dosen dimulai sejak tahun 1992 dan saat ini menjadi dosen tetap sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Selain itu beliau juga menjadi dosen tetap di Program Pascasarjana S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Beberapa mata kuliah yang diampu meliputi: Sejarah Indonesia III, dan IV, Sejarah Indonesia Modern, Pengembangan

dan Telaah Kurikulum Sekolah, Media Pembelajaran Bidang Studi, Evaluasi Hasil Belajar BS, Metodologi penelitian pendidikan, Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Bahan Ajar, Landasan Pendidikan, Pengembangan Kurikulum IPS, Kajian Jurnal, dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah.

Beberapa prestasi yang dicapai adalah peraih Indeks Prestasi tertinggi pada yudisium Sarjana Periode April-Juni tahun 1992. Peraih Peringkat III The Best Ten Latihan Pra Jabatan Tingkat III Universitas Jember pada tahun 1994. Penerima Satyalancana Karya Satya X tahun 2005 dari Presiden Republik Indonesia. Sebagai Lulusan Dengan Prestasi Terbaik Program Magister Universitas Negeri Malang pada tahun 2008. Sebagai lulusan yudisium Dengan Pujian Program Doktor Universitas Negeri Malang pada tahun 2012. Penerima Satya Lencana Karya Satya XX tahun 2015 dari Presiden Republik Indonesia. Peraih Kaprodi Berprestasi pada tahun 2015 yang diberikan oleh Universitas Jember.

Bahan ajar yang pernah ditulis meliputi: Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi tahun 2008, Belajar dan Pembelajaran pada tahun 2009, Evaluasi Program Pembelajaran pada tahun 2009. Modul: Media Pembelajaran pada tahun 2011, Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS pada tahun 2012. Buku ajar: Pengembangan Desain Pembelajaran tahun 2012, Perencanaan Pembelajaran tahun 2018.

